

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik demografi responden pada penelitian ini yaitu sebagian besar lahir dari ibu berusia 20-35 tahun, pendidikan terakhir SD/SMP/SMA/K, riwayat paritas multipara dengan usia kehamilan kurang dari 37 minggu dan lebih dari 42 minggu, bersalin dengan tindakan, memiliki riwayat kunjungan ANC lebih atau sama dengan 6 kali, tidak memiliki riwayat penyakit penyerta, mayoritas sudah menikah, dan memiliki jaminan kesehatan.
2. Jumlah kejadian asfiksia pada bayi baru lahir di RSUP Dr Sardjito tahun 2022-2024 sebanyak 72 kasus.
3. Sebagian besar responden tidak memiliki riwayat preeklampsia.
4. Terdapat hubungan riwayat paritas, usia kehamilan, kunjungan ANC, dan penyakit penyerta dengan kejadian asfiksia pada bayi baru lahir di RSUP Dr Sardjito tahun 2022-2024.

B. Saran

Beberapa saran yang diberikan berdasarkan hasil penelitian, sebagai berikut:

1. Bagi Tenaga Kesehatan (Bidan, Dokter, Perawat, dan tenaga kesehatan lainnya) di RSUP Dr Sardjito
 - a. Memberikan konseling, informasi dan edukasi kepada ibu hamil bahwa penyakit penyerta (preeklampsia, anemia, jantung, diabetes melitus, asma,

pneumonia dan *chronic kidney disease* (CKD)) menjadi faktor risiko paling tinggi penyebab kejadian asfiksia, sehingga perlu dilakukan ANC secara rutin agar dapat dilakukan pengkajian penyakit penyerta secara dini sehingga komplikasi kehamilan dapat dideteksi dan ditangani lebih awal.

- b. Membuat *checklist screening* dan melakukan pendataan penyakit penyerta (preeklampsia, anemia, jantung, diabetes melitus, asma, pneumonia dan *chronic kidney disease* (CKD)) pada ibu hamil agar mendapatkan informasi terkait riwayat penyakit penyerta yang diderita.

2. Bagi Ibu hamil di RSUP Dr Sardjito

- a. Ibu hamil dapat lebih memperhatikan kondisinya dan aktif dalam menambah wawasan serta pengetahuannya tentang deteksi dini komplikasi pada kehamilan salah satunya dengan rutin melakukan kunjungan ANC sesuai standar agar dapat membantu menekan angka kejadian asfiksia pada bayi baru lahir serta mengurangi angka kematian ibu dan bayi.
- b. Ibu hamil dapat memperbaiki atau merubah pola hidup dengan pola makan yang sehat, gaya hidup sehat, tidur berkualitas, manajemen stress dan koneksi sosial yang baik agar dapat menurunkan risiko penyakit penyerta pada ibu hamil yang menjadi salah satu faktor paling tinggi penyebab kejadian asfiksia.

3. Bagi Peneliti

Peneliti dapat melanjutkan penelitian tentang faktor-faktor lain yang belum terbukti dapat berpengaruh terhadap kejadian asfiksia pada bayi baru lahir,

sehingga kejadian asfiksia pada bayi baru lahir dapat dicegah dan bisa berkontribusi ikut mengurangi angka kematian ibu dan bayi.